

# **PENGARUH KEPEMIMPINAN MANAJER TERHADAP KOMPETENSI KARYAWAN DI RSUD MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Adriyani Soleman**

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **INTISARI**

Efektivitas organisasi rumah sakit, dibutuhkan agar pelayanan kesehatan menjadi akurat, reliabel, efektif, dan efisien, baik pelayanan medis, administrasi pelayanan, maupun pelayanan lainnya yang menjadi wewenangnya. Peningkatan kompetensi pegawai perlu untuk dilakukan oleh manajemen RSUD Muhammadiyah Yogyakarta, karena kinerja pelayanan masih belum maksimal. Kepemimpinan manajer yang baik, menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan kompetensi pegawai.

Penelitian menggunakan metode campuran (*mixed method*), dengan pendekatan *the explanatory sequential mixed methods*. Subyek penelitian adalah karyawan RSUD Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel sejumlah 100 responden diambil dengan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis kuantitatif dilakukan dengan regresi sederhana. Pada pendekatan kualitatif dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian diperoleh: 1) kepemimpinan manajer, termasuk dalam kategori baik; 2) kompetensi karyawan, termasuk dalam kategori baik; 3) ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan manajer terhadap kompetensi karyawan, dengan pengaruh sebesar 6,0%; 4) Cara kepemimpinan manajer dalam meningkatkan kompetensi karyawan adalah: a) pada menantang proses (*challenge the process*) dilakukan dengan menantang anak buah melakukan pekerjaan dengan caranya sendiri dan berani melakukan sesuatu walaupun ada risiko gagal, agar karyawan berani bertindak dan berinovasi dalam melakukan pekerjaannya, agar pekerjaan dapat dilakukan secara lebih cepat dan efektif; b) pada memungkinkan orang lain untuk bekerja (*enable others to act*), dilakukan dengan memberikan kesempatan dan tanggung jawab untuk terlibat dalam pengambilan keputusan sehingga kemampuannya dalam menganalisis dan membuat solusi permasalahan untuk merencanakan tindakan atau program kerja meningkat. Selain itu, dengan memberikan keleluasaan membuat keputusan sendiri dan mendorong kerja sama yang baik rekan kerja, sehingga terjadi transfer pengetahuan yang akan meningkatkan kompetensi karyawan; c) Pada dalam menjadi model dalam cara kerja (*model the way*), dilakukan dengan memberikan contoh dalam cara kerja, yang dapat diterapkan karyawan agar kompetensinya meningkat.

**Kata Kunci** : Kepemimpinan manajer, kompetensi karyawan

## **ABSTRACT**

Purpose of this study is to determine the influence of leadership on employee's competence, and how the manager leadership affects the employees' competence in Generap Hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta. The study used a mixed method, with the explanatory sequential mixed methods approach. The subjects of the research were employees of General Hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Samples of 100 respondents was by simple random sampling. Data collection was by questionnaires and interviews. Quantitative analysis technique was by simple regression, and qualitative was by qualitative descriptive analysis. The results obtained there is a positive and significant influence of manager leadership on employee's competence. The manager's way of leadership in improving employee competence is: a) challenging the process, challenging people to do their own work and daring to do things despite the risk of failure, b) allowing others to work (enabling others to act), by providing opportunities and responsibilities to engage in decision-making. In addition, by giving the discretion of making their own decisions and encouraging good cooperation with co-workers; c) In becoming a model of the way, by giving examples in how the work, which employees can apply to their improved competence.